

## Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3

**Siti Nurrohmah**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

[19011100025@student.trunojoyo.ac.id](mailto:19011100025@student.trunojoyo.ac.id)

**Isna Ida Mardiyana**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Trunojoyo Madura

[insaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id](mailto:insaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of a realistic mathematics education (RME) approach on students' numeracy literacy skills. This study used the One-Group Pretest-Posttest Design. The sample used in this study used a saturated sampling technique with a total sample of 31 students. Collecting research data using observation, tests, and documentation. The results of this study indicate that the realistic mathematics education (RME) approach has an effect on the numeracy literacy abilities of grade 5 Elementary School of Tanjungbumi 3 Bangkalan Regency. Based on the calculation of the hypothesis test with the paired sample t-test obtained  $t_{test} > t_{table}$  of 20.769 then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected and a significance value of  $0.000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a significant influence on the use of the approach realistic mathematics education (RME) on numeracy literacy skills. The implementation of learning is carried out with very good criteria with an average of 86.5.*

**Keywords:** *Approach, realistic mathematics education, numeracy literacy skills.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 UPTD SDN Tanjungbumi 3 Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 20,769 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap kemampuan literasi numerasi. Keterlaksanaan pembelajaran terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan rata-rata sebesar 86,5.

**Kata kunci:** Pendekatan, *realistic mathematics education*, kemampuan literasi numerasi.

### LATAR BELAKANG

Belajar merupakan suatu proses yang dilandasi dengan adanya perubahan pada diri individu. Perubahan dari hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar Sunarti, (2021: 295). Belajar dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan yang baik dan tepat akan menjadi wadah bagi individu untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya. Pada saat ini terdapat prasyarat yang dapat meningkatkan

kecakapan yang dapat ditempuh melalui pendidikan yang terintegrasi dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Prasyarat tersebut merupakan kompetensi literasi numerasi Akhirudin, dkk., (2019: 9).

Kemampuan literasi numerasi berperan penting sebagai bekal siswa menjadi individu yang mandiri dan mampu menemukan konsep matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari Indraswati, & Wardani, (2022: 3). Menurut Kusmiati dan Hamzah dalam Irmawati, & Ilmah (2022, 4918) menyebutkan bahwa literasi numerasi adalah sebuah kecakapan berpikir (kritis, analitis, dan evaluatif) untuk menyelesaikan masalah yang bersifat kontekstual melalui matematika. Berdasarkan survey PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018 diketahui literasi numerasi Indonesia berada pada peringkat 73 dari 79 peserta. Pada tahun 2015 literasi numerasi Indonesia berada pada peringkat 65 dari 70 peserta. Dari data tersebut diketahui tingkat kemampuan literasi numerasi Indonesia mengalami penurunan Yustinaningrum, (2021, 130). Literasi numerasi juga mencakup kemampuan siswa untuk memahami konsep angka dan operasi matematika dalam konteks rutinitas harian, serta kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasikan data kuantitatif dari lingkungan sekitar mereka. Hal ini dijelaskan dalam penelitian oleh Awami, Yuhana, & Nindiasari, (2022: 232).

Hasil wawancara dengan wali kelas V didapatkan hasil bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas V masih rendah. Siswa masih kesulitan memahami arti bacaan, terutama pada soal cerita matematika meskipun guru sudah menerapkan beberapa pendekatan pembelajaran. Hal ini didukung dengan berdasarkan hasil nilai tes literasi numerasi pra-penelitian siswa diketahui sebanyak 97% siswa kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3 tidak tuntas dalam menyelesaikan tes literasi numerasi pra-penelitian. Berdasarkan (Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 013/H/PG.00/2022) siswa kelas V dituntut untuk mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional (AN). Dimana salah satu instrumen asesmen nasional yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM) yang tujuannya adalah mengukur kemampuan literasi numerasi. Rohim, Rahmawati, & Ganestri (2021: 57) menyatakan bahwa AKM digunakan sebagai alat untuk menilai kompetensi dasar siswa dalam membaca dan matematika.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diperlukan solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Salah satu solusi adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi matematika yang termasuk dalam

bagian literasi numerasi adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik atau *Realistic Mathematics Education* (RME). Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis melalui kegiatan pra-penelitian yang telah dilakukan kepada wali kelas V. Peneliti ingin mengukur kemampuan literasi numerasi siswa kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pendekatan pembelajaran merupakan perspektif dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membuat suasana belajar menjadi efektif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan tata cara guru dalam mengelola kelas selama pembelajaran. Terdapat macam pendekatan pembelajaran yang pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar, yaitu pendekatan kontekstual, pendekatan konstruktivisme, pendekatan deduktif induktif, pendekatan sains, teknologi, masyarakat, pendekatan *open-ended*, pendekatan saintifik, pendekatan realistik, dan pendekatan etnomatematika.

*Realistic Mathematics Education* merupakan pendekatan pendidikan matematika di mana siswa mengembangkan pemahamannya dengan mempelajari dan memecahkan masalah dalam bidang yang diminati siswa. Gravemeijer berpendapat bahwa pendekatan RME berdasar pada pemahaman Freudenthal tentang matematika yang diartikan sebagai sebuah aktivitas. Crompton & Traxler "*Realistic Mathematics Education* adalah suatu pendekatan proses belajar matematika dimana siswa mengembangkan pengetahuan mereka dengan menyelidiki dan menyelesaikan masalah dalam konteks yang menarik bagi mereka" Fahrurrozi & Hamdi, (2017: 40). Menurut Susanto dalam Saraseila, Karjiyati, & Agusdianita, (2020: 2), Pendekatan RME merupakan suatu pendekatan yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses proses belajar matematika. Pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dapat diterapkan pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas Jupri, (2017: 94). Pendekatan matematika realistik atau *realistic mathematics education* memiliki karakteristik menurut Treffers dalam Fahrurrozi & Hamdi, (2017: 42) yaitu menggunakan Konteks, menggunakan model, memberikan siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan hasil kerja dan proyek mereka, dan menggunakan Interaktivitas.

Menurut penelitian oleh Han et al. (2017: 3), literasi numerasi melibatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep dan notasi matematika dasar untuk mengatasi tantangan nyata dalam rutinitas harian, melakukan analisis data dan menginterpretasikan

hasilnya untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan. Menurut Kusmiati dan Hamzah dalam Irmawati, & Ilmah (2022, 4918) menyebutkan bahwa kemampuan literasi numerasi adalah sebuah kecakapan berpikir (kritis, analitis, dan evaluatif) untuk menyelesaikan masalah yang bersifat kontekstual melalui matematika. Pengembangan literasi dan numerasi dapat dilihat dari segala aspek mata pelajaran Mahmud, & Pratiwi, (2019: 70). Kemampuan literasi numerasi melibatkan kemampuan individu untuk melakukan penalaran. Penalaran ini melibatkan pemahaman dan analisis terhadap pernyataan yang menggunakan simbol matematika yang ada dalam rutinitas harian, Perdana, & Suswandari, (2021: 10).

Kemendikbud Ristek menyatakan bahwa tujuan dari mempelajari literasi numerasi untuk meningkatkan pengetahuan juga keterampilan mereka dalam menafsirkan angka, data, tabel, grafik, dan diagram. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi tersebut dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang mereka hadapi, serta membuat keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis dalam rutinitas harian untuk mengembangkan dan memperkuat sumber daya manusia Indonesia yang memiliki: 1) kemampuan dalam melakukan pengelolaan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), 2) kemampuan untuk bersosialisasi dan berkompetisi dengan negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat, bangsa, dan negara. Manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik yaitu akan memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merencanakan dan mengelola kegiatan dengan baik. Para peserta didik memiliki kapabilitas untuk membuat keputusan yang tepat dalam semua bidang kehidupan mereka dengan melakukan perhitungan dan interpretasi data yang terdapat dalam rutinitas harian mereka Susriyanti, Yeni, & Yulasmi, (2022: 3).

Untuk mengukur kemampuan literasi numerasi diperlukan beberapa indikator. Kemendikbud telah merincikan indikator kemampuan literasi numerasi dalam buku pedoman literasi numerasi berisi hal-hal berikut:

- 1) Mampu menggunakan macam-macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu menganalisis informasi dalam bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).
- 3) Mampu menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memprediksi suatu keputusan Han, et.al., (2017: 3).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, metode penelitian eksperimen, dan jenis penelitian pre-eksperimen. Dalam Sukardi, (2018: 179) dijelaskan bahwasannya penelitian eksperimental adalah bentuk penelitian yang menggunakan pendekatan sistematis untuk mengenali korelasi sebab-akibat (hubungan kausal). Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono, (2013: 74) desain *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian dengan melakukan *pretest* pada sampel penelitian, memberikan perlakuan, dan melakukan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3 yang berjumlah 31 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode sampel jenuh. Alasan menggunakan teknik sampling adalah dikarenakan menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 subjek atau objek maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini terdapat 31 populasi, sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu 31 siswa kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes yang diberikan berupa pre-test yang dilaksanakan sebelum siswa menerima perlakuan dan post-test yang dilaksanakan setelah siswa menerima perlakuan. Tes yang diberikan divalidasi terlebih dahulu pada validator ahli dan diuji cobakan pada siswa non sampel untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran soal, dan daya pembeda. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan berdistribusi normal atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Tanjungbumi 3 tahun ajaran 2022/2023 pada kelas V semester genap pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data.

### **1. Deskripsi Hasil Kemampuan Literasi Numerasi**

Hasil nilai dan rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi numerasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Numerasi

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Jumlah Nilai	1305	Jumlah Nilai	2483
Rata-rata	42,1	Rata-rata	80,0

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa untuk jumlah nilai *pretest* sebesar 1305 dan untuk *posttest* sebesar 2483. Untuk rata-rata nilai *pretest* adalah 42,1 dan untuk rata-rata nilai *posttest* adalah 80. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai dan rata-rata nilai siswa tentang kemampuan literasi numerasi dari sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *realistic mathematics education*.

## 2. Deskripsi Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode kolmogorov-*smirnov* dengan berbantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan distribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-test	Post-test
N		31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40,8710	80,0968
	Std. Deviation	10,05897	6,86224
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,144
	Positive	,090	,144
	Negative	-,084	-,115
Test Statistic		,090	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,100 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 2. diketahui uji normalitas data mendapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) untuk *pretest* sebesar 0,200 dan *posttest* sebesar 0,100 yang merupakan lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian jika nilai sig. (2-tailed) . 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 3. Deskripsi Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-test ini dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata prestasi belajar sebelum menerapkan

pendekatan RME dan setelah menggunakan pendekatan RME. Berikut adalah hasil uji paired sample t-test yang telah dilakukan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-test - Post-test	-39,22581	10,51573	1,88868	-43,08301	-35,36860	-20,769	,000	

Berdasarkan Tabel 3. diketahui Pada tabel *Paired Sample Test* mendapatkan hasil t hitung sebesar -20,769. Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji *paired sample t-test* apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-20,769 < -2,039$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada kasus seperti ini nilai t hitung negatif dapat dianggap positif yaitu menjadi 20,769, Haryanti, dkk, (2021: 164). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa. Pada kolom sig 2-tailed mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Sesuai kriteria pengambilan hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap kemampuan literasi numerasi siswa.

Terdapat *peningkatan* yang signifikan pada sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan RME karena pembelajaran menggunakan RME menggunakan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Penggunaan masalah kontekstual membantu siswa memahami matematika dengan memberi mereka contoh nyata dan model yang memberikan mereka memahami matematika secara lebih mendalam. Pada konteks ini siswa diberikan penjelasan terkait materi yang memberikan pemahaman konkret hingga pemahaman secara formal materi matematika, hal ini sesuai dengan teori belajar Jean Piaget dimana pemberian masalah kontekstual terdapat kaitannya dengan kehidupan di sekitar siswa. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung siswa akan lebih efektif daripada hanya penjelasan lisan guru Herpratiwi, (2016: 20).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil *uji paired sample t-test* diperoleh nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-20,769 < -2,039$  maka  $H_0$  ditolak Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada hasil sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas V UPTD SDN Tanjungbumi 3. Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terlaksana dengan kriteria sangat baik dengan rata-rata sebesar 86,5%.

### Saran

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan *realistics mathematics education* (RME) yang dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan menggunakan pendekatan pembelajaran *realistic mathematics education* (RME).

## DAFTAR REFERENSI

- Akhirudin, dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Awami, F., Yuhana., & Nindiasari, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Model Problem Based Learning (PBL) Ditinjau dari Self Confidence Siswa SMK. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 231-243.
- Fahrurrozi & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Han et al. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta Timur: Kemendikbud.
- Haryanti, W., dkk. (2021). Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 160-165.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Indraswati, D., & Wardani, K. S. K. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dasar Siswa Kelas V SD. *Elementarys: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 1-14.
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917-4921.
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917-4921

- Jupri, A. (2017). Pendidikan Matematika Realistik: Sejarah, Teori, dan Implementasinya. *Bunga Rampai Kajian Pendidikan Dasar: Umum, Matematika, Bahasa Sosial, dan Sains*, 85-89.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62.
- Saraseila, F., Karjiyati, V., & Agusdianita, N. (2020). Pengaruh model pendidikan matematika realistik terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas V sekolah dasar gugus XIV kota Bengkulu. *Jurnal matematika-umb. edu*, 7 (2) 1-9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti, dkk. (2021). *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Jombang: Delta Pustaka.
- Susriyanti, Yeni, F., & Yulasmu. (2022). Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Teluk Kabung, Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 1-6.
- Yustinaningrum, B. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Polya Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Sinetik*, 4(2), 129-141.